

Nabilla Rahma Aulia. J1A119026. Pengaruh Lama Perebusan Terhadap Aktivitas Antioksidan Dan Karakteristik Fitokimia Air Rebusan Akar Kancil (*Smilax Zeylanica L.*).

Pembimbing : Addion Nizori, S.TP., M.Sc., Ph.D. dan Mursyid, S.Gz., M.Si.

RINGKASAN

Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah, khususnya tanaman obat. Akar Kancil (*Smilax zeylanica L.*) merupakan salah satu tanaman obat yang digunakan masyarakat, terutama pada kawasan Taman Nasional Bukit Duabelas, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi. Akar kancil memiliki manfaat untuk membantu mengobati rematik, kencing nanah dan disentri. Bagian dari tanaman akar kancil yang digunakan sebagai obat adalah bagian akarnya. Proses meramunya adalah dengan cara merebus akarnya dan kemudian air rebusan diminum. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama perebusan terhadap aktivitas antioksidan dan karakteristik fitokimia yang terdapat dalam air rebusan akar kancil, serta untuk mendapatkan lama perebusan yang terbaik dalam pembuatan air rebusan akar kancil.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 tara perlakuan dan 4 kali ulangan sehingga diperoleh 20 satuan percobaan. Perlakuan yang digunakan adalah berbagai lama perebusan, yaitu sebagai berikut : perebusan selama 5 menit, 10 menit, 15 menit, 20 menit dan 25 menit. Parameter yang diamati adalah aktivitas antioksidan, kadar alkaloid, kadar tanin, kadar flavonoid, warna, nilai pH dan uji organoleptik. Data yang diperoleh dianalisis statistik dengan menggunakan *Analysis of Variance* (ANOVA) pada taraf 5% dan 1%. Apabila berpengaruh signifikan dilanjutkan dengan uji lanjut *Duncan's Multiple Range Test* (DMRT).

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa lama perebusan berpengaruh nyata terhadap kadar tanin, kadar flavonoid, aktivitas antioksidan, warna dan organoleptik, tetapi tidak berpengaruh nyata terhadap kadar alkaloid dan nilai pH. Nilai kadar alkaloid 14,18-29,74 ppm, kadar tanin 61,10-113,15 ppm, kadar flavonoid 59,93-99,57 ppm, 33,08-57,70 %, nilai pH 5,37-5,72, organoleptik rasa 3,1-3,8 dan organoleptik warna 1,4-3,8.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa lama perebusan selama 15 menit merupakan perlakuan terbaik dengan mengandung 57,70% antioksidan, 99,57 PPM flavonoid, 113,15 PPM tanin, 26,8 PPM alkaloid, pH 5.56, nilai mutu hedonik warna 3,07 (kuning tua) dan rasa 3,37 (agak pahit), dengan deskripsi warna *strong orange*. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan untuk diperbarui menjadi minuman fungsional sehingga dapat lebih disukai masyarakat luas.

Kata Kunci : Akar kancil, antioksidan, fitokimia, minuman herbal